

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Direktorat Jenderal

Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

Sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kelautan dan perikanan, serta meningkatkan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

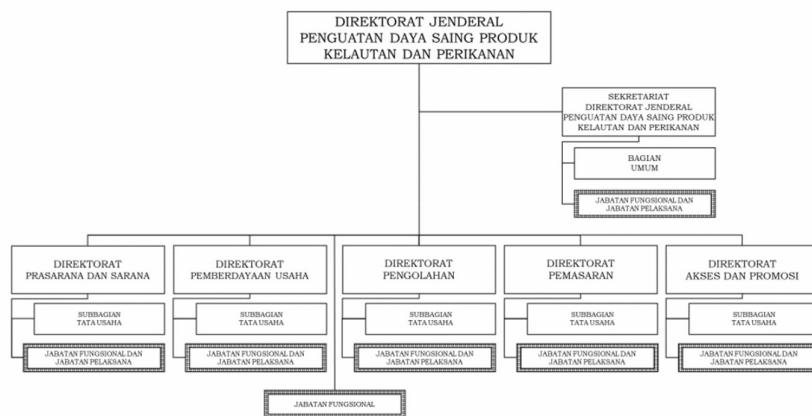
Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

Perumusan kebijakan di bidang pembinaan mutu dan diversifikasi produk, penguatan promosi produkkelautan dan perikanan, peningkatan sistem logistik produk kelautan dan perikanan, serta peningkatan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan;

- 1) Pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan mutu dan diversifikasi produk, penguatan promosi produk kelautan dan perikanan, peningkatan sistem logistik produk kelautan dan perikanan, serta peningkatan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan;
- 2) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang pembinaan mutu dan diversifikasi produk, penguatan promosi produk kelautan dan perikanan, peningkatan sistem logistik produk kelautan dan

perikanan, serta peningkatan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan;

- 3) Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan mutu dan diversifikasi produk, penguatan promosi produk kelautan dan perikanan, peningkatan sistem logistik produk kelautan dan perikanan, serta peningkatan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan;
- 4) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan mutu dan diversifikasi produk, penguatan promosi produk kelautan dan perikanan, peningkatan sistem logistik produk kelautan dan perikanan, serta peningkatan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan;
- 5) Pelaksanaan administrasi direktorat jenderal; dan
- 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.



Gambar 1. Struktur Organisasi Ditjen PDSPKP

Keragaman Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Ditjen PDSPKP Tahun 2025 mencapai 526 pegawai dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA SATKER	STATUS PEGAWAI			
		CPNS	PNS	PPPK	DPK KE INST. LAIN
1	SEKRETARIAT DITJEN PDSPKP		74	19	
2	DIREKTORAT LOGISTIK		5	5	
3	DIREKTORAT PENGOLAHAN		43	15	
4	DIREKTORAT PEMASARAN		39	17	
5	DIREKTORAT PEMBERDAYAAN USAHA		40	11	
6	DIREKTORAT PRASARANA DAN SARANA		105	7	
7	DIREKTORAT AKSES DAN PROMOSI		28	5	
8	BBP3KP		81	32	
Total			415	111	

Gambar 2. Keragaman SDMA Ditjen PDSPKP

Rencana Strategis

Dalam rangka memberikan pandangan kedepan terkait dengan kinerja dan peran Ditjen PDSPKP, serta gambaran kondisi masa depan yang ingin diwujudkan oleh Ditjen PDSPKP, maka dirumuskan visi Ditjen PDSPKP sebagai berikut:



Sejalan dengan visi tersebut, telah dirumuskan misi Ditjen PDSPKP berupa upaya-upaya yang akan ditempuh sesuai dengan tugas dan fungsi Ditjen PDSPKP sebagai berikut:

MISI

1. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional melalui Peningkatan Mutu, Daya Saing dan Penguatan Sistem Logistik Hasil Kelautan dan Perikanan;
2. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP melalui Perwujudan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya lingkup Ditjen PDSPKP.

Visi Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan tahun 2020-2024 ditujukan untuk mendukung Visi Presiden dan Wakil Presiden dan Menteri Kelautan dan Perikanan. Visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong-Royong”. Visi Menteri Kelautan dan Perikanan bertujuan untuk mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden dalam urusan Kelautan dan Perikanan, yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”.

Sebagai organisasi yang berada di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), maka Visi Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan tahun 2020-2024 adalah “Mewujudkan Pengelolaan Perikanan dan Kelautan yang Berkelanjutan untuk Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri” dalam rangka mendukung terwujudnya Visi Presiden dan Wakil Presiden dalam urusan Kelautan dan Perikanan.

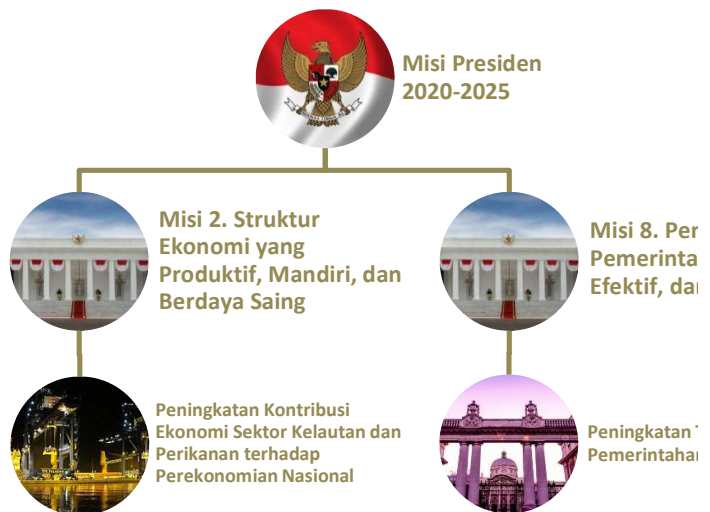
Implementasi “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian” ditunjukkan dalam bentuk pengelolaan kelautan dan perikanan yang memperhatikan keberlanjutan

sumberdaya, nilai tambah bagi kesejahteraan masyarakat, dan daya saing industri kelautan dan perikanan yang kuat. Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan, Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan perlu menentukan misi.

Misi Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan bertujuan untuk menjalankan salah satu dari Misi Presiden dan Wakil Presiden dalam RPJMN 2020-2024 yang didukung oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. 4 (empat) dari 9 (sembilan) misi Presiden dan Wakil Presiden yang didukung oleh KKP adalah sebagai berikut :

- a. “Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia” melalui “Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan”;
- b. “Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing” melalui “Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional”;
- c. “Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan” melalui “Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan”; dan
- d. “Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya”
- e. melalui “Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP”.

Dari 4 (empat) Misi Presiden yang didukung oleh KKP, Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan dapat mendukung 2 (dua) misi, seperti disajikan pada Gambar 2.1.



Gambar 3. Dua Misi Presiden yang didukung Ditjen PDSPKP

Berdasarkan hal tersebut, Misi Ditjen PDSPKP adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kontribusi ekonomi sektor Kelautan dan Perikanan terhadap perekonomian nasional melalui Peningkatan mutu, daya saing, dan penguatan sistem logistik hasil KP;
2. Peningkatan tata Kelola pemerintahan di KKP melalui perwujudan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya lingkup Ditjen PDSPKP.

Guna mendukung visi dan misi yang telah ditetapkan, Ditjen PDSPKP merumuskan tujuan pembangunan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan untuk tahun 2020-2024, yaitu :

1. Peningkatan mutu, daya saing, dan penguatan sistem logistik hasil KP, dengan tujuan :
 - Meningkatnya nilai investasi kelautan dan perikanan dari Rp 5,21 Triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 6,43 Triliun pada tahun 2024;

- Meningkatnya pembiayaan usaha KP melalui kredit program dari Rp 3 Triliun pada tahun 2020 menjadi 4,20 Triliun pada tahun 2024;
 - Meningkatnya nilai kinerja logistik hasil perikanan dari 52 pada tahun 2020 menjadi 60 pada tahun 2024;
 - Meningkatnya volume produk olahan kelautan dan perikanan yang bermutu, aman dan berdaya saing dari 6,90 Juta Ton pada tahun 2020 menjadi 7,50 Juta Ton pada tahun 2024;
 - Meningkatnya konsumsi ikan dari 56,39 Kg/Kapita pada tahun 2020 menjadi 62,05 Kg/Kapita pada tahun 2024;
 - Meningkatnya nilai ekspor hasil perikanan dari USD 6,17 Miliar pada tahun 2020 menjadi USD 8 Miliar pada tahun 2024.
2. Melaksanakan tata Kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya lingkup Ditjen PDSPKP, dengan tujuan :
- Meningkatnya nilai PM PRB Ditjen PDSPKP dari 30 pada tahun 2020 menjadi 34 pada tahun 2024;
 - Meningkatnya nilai IKPA lingkup Ditjen PDSPKP dari 88 pada tahun 2020 menjadi 90 pada tahun 2024.

Sasaran

Sasaran pembangunan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSPKP) sebagai suatu *outcome/impact* dari pelaksanaan program pengelolaan perikanan dan kelautan, program nilai tambah

dan daya saing industri, serta program dukungan manajemen. Adapun sasaran tersebut adalah:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan

Sasaran : Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan Meningkat. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah :

- Nilai investasi kelautan dan perikanan meningkat dari Rp 5,21 Triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 6,43 Triliun pada tahun 2024;
- Kinerja logistik hasil perikanan meningkat dari 52 pada tahun 2020 menjadi 60 pada tahun 2024;
- Pembiayaan usaha kelautan dan perikanan melalui kredit program meningkat dari Rp 3 Triliun pada tahun 2020 menjadi 4,20 Triliun pada tahun 2024.

Sasaran : Tingkat Kemandirian SKPT Meningkat. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah tingkat kemandirian SKPT di bawah tanggung jawab Ditjen PDSPKP meningkat 4 (skala 1-5) pada tahun 2020 menjadi 5 (skala 1-5) pada tahun 2024.

2. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

Sasaran : Produk Olahan Kelautan dan Perikanan Berdaya Saing. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah volume produk olahan kelautan dan perikanan berdaya saing meningkat dari 6,90 Juta Ton pada tahun 2020 menjadi 7,50 Juta Ton pada tahun 2024.

Sasaran : Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan Meningkat. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah:

- Nilai ekspor hasil perikanan meningkat dari USD 6,17 Miliar pada tahun 2020 menjadi USD 8 Miliar pada tahun 2024;
- Konsumsi ikan meningkat dari 56,39 Kg/Kapita pada tahun 2020 menjadi 62,05 Kg/Kapita pada tahun 2024.

Sasaran : Kesejahteraan Pengolah Hasil Perikanan Meningkat. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah Nilai Tukar Pengolah Hasil Perikanan (NTPHP) meningkat dari 103,75 pada tahun 2020 menjadi 104,75 pada tahun 2024.

3. Program Dukungan Manajemen

Sasaran : Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Ditjen PDSPKP. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah:

- Indeks profesionalitas ASN lingkup Ditjen PDSPKP meningkat dari 72 pada tahun 2020 menjadi 76 produk pada tahun 2024;
- Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Ditjen PDSPKP meningkat dari 82 % pada tahun 2020 menjadi 86 % pada tahun 2024;
- Level maturitas SPIP Ditjen PDSPKP berada pada level 3 setiap tahunnya pada tahun 2020-2024;
- Nilai kinerja PM PRB Ditjen PDSPKP meningkat dari 30 pada tahun 2020 menjadi 34 pada tahun 2024;
- Nilai PM SAKIP Ditjen PDSPKP meningkat dari A (84) pada tahun 2020 menjadi A (84,75) pada tahun 2024;
- Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup

Ditjen PDSPKP meningkat dari 60% pada tahun 2020 menjadi 80% pada tahun 2024;

- Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup Ditjen PDSPKP sebanyak 2 unit setiap tahunnya pada tahun 2020-2024;
- Nilai kinerja pelaksanaan anggaran lingkup Ditjen PDSPKP meningkat dari Baik (88) pada tahun 2020 menjadi Baik (92) pada tahun 2024;
- Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP senilai 1% setiap tahunnya pada tahun 2020-2024;
- Tingkat Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas strategis lingkup Ditjen PDSPKP meningkat dari 70% pada tahun 2020 menjadi 80% pada tahun 2024.
- Batas tertinggi prosentase nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP dibandingkan realisasi anggaran Ditjen PDSPKP bernilai 1 (satu) setiap tahunnya pada tahun 2020-2024.

Realisasi Kegiatan Prioritas Nasional Semester II TA.2025

Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
UMKM Kelautan Perikanan yang Difasilitasi dalam Inkubasi Bisnis	3.550.666.000	3.219.867.673	90,68
Badan Usaha yang Difasilitasi Kemitraan Penyimpanan/Produk	360.979.000	109.496.597	30,33
Sarana Pendukung Operasional Gudang Beku	1.991.944.000	1.965.090.400	98,65
Prasarana Pendukung Operasional Gudang Beku	1.000.000.000	938.936.660	93,89
Kertas Posisi Runding Penyelesaian Hambatan Ekspor dan Perluasan Akses Pasar Luar Negeri	96.827.000	96.785.630	99,96
Produk Kelautan Perikanan yang dikurasi	69.856.000	69.719.892	99,81
Kesepakatan Pemasaran Produk Perikanan di Dalam negeri	25.850.000	25.842.309	99,97
Kerjasama pemasaran rumput laut	19.628.000	19.624.168	99,98
Kampanye Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan)	31.874.000.000	25.605.181.501	80,33
Promosi Produk Kelautan dan Perikanan Skala Internasional	737.793.000	730.187.897	98,97
Promosi Produk Kelautan dan Perikanan di Dalam Negeri	806.123.000	793.641.920	98,45
Promosi produk rumput Laut Skala Internasional	744.230.000	743.677.518	99,93
Eksportir Kelautan Perikanan baru yang ditumbuhkan	65.245.000	64.949.623	99,55
Penumbuhan Eksportir Produk Rumput Laut	69.032.000	68.884.749	99,79
Peralatan/Pemasaran	9.844.743.000	8.501.893.612	86,36
Profil Pasar Ekspor Hasil Kelautan Perikanan	68.383.000	67.681.571	98,97
Profil Pasar Dalam Negeri Hasil Kelautan Perikanan	59.097.000	58.971.053	99,79
Prasarana Pemasaran Kelautan dan Perikanan	32.601.155.000	3.800.712.031	11,66
Pelaku usaha yang difasilitasi pembinaan diversifikasi produk bernilai tambah	252.323.000	252.322.100	100,00
Industri Pengolahan Produk KP yang dibina	363.661.000	363.617.918	99,99
Sarana Sistem Rantai Dingin Hasil KP	2.046.000.000	2.045.865.124	99,99
Sarana Pengolahan Hasil KP	1.000.201.000	1.000.079.736	99,99
Rekomendasi kebijakan pemasukan hasil perikanan berbasis mekanisme neraca komoditas	71.758.000	71.756.704	100,00
Pelaku Usaha yang menerapkan Sistem Telusur Logistik Ikan Nasional (STELINA)	103.948.000	103.945.000	100,00
Sarana Penyimpanan Produk KP	2.300.000.000	229.829.711	9,99
Promosi Usaha dan Investasi KP	509.305.000	509.285.233	100,00
Lembaga usaha KP yang ditingkatkan kapasitas kelembagaan usaha	123.346.000	123.321.768	99,98
UMKM KP yang Difasilitasi Akses Pembiayaan dan Kemitraan Usaha	71.876.000	71.816.453	99,92
Wirausaha KP yang ditumbuhkan dan/atau Dibina	1.066.728.000	1.066.607.069	99,99
Jumlah	91.894.697.000	52.719.591.610	57,37

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan Semester II 2025

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2025 (Audited) ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2025 (Audited) ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan yang

meliputi wilayah serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah entitas akuntansi di lingkup Ditjen PDSPKP adalah 36 entitas. Rincian entitas tersebut tersaji sebagai berikut:

Rekapitulasi Jumlah Entitas UAPPA-E1

NO	KODE SATKER	NAMA SATKER	JUMLAH JENIS KEWENANGAN		
			KP	KD	TP
1	427686	BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN (BBP3KP)		1	
2	622131	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	1		
3	691008	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA			1
4	691009	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT			1
5	691010	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH			1
6	691011	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA			1
7	691012	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR			1
8	691013	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM			1
9	691014	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA			1
10	691015	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT			1
11	691016	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU			1
12	691017	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI			1
13	691018	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN			1
14	691019	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG			1
15	691020	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT			1
16	691021	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH			1
17	691022	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN			1
18	691023	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR			1
19	691024	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA			1
20	691025	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH			1
21	691026	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN			1
22	691027	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA			1
23	691028	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU			1
24	691029	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI			1
25	691030	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT			1
26	691031	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR			1
27	691032	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA			1
28	691033	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU			1
29	691034	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA			1
30	691035	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN			1
31	691036	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG			1
32	691037	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO			1
33	691038	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU			1
34	691039	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT			1
35	691040	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAT			1
36	691041	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA			1
TOTAL			1	1	34

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau

peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam Laporan Keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat senilai pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau senilai nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat senilai nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos Laporan Keuangan Semester II 2025 menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam Laporan Keuangan ini adalah merupakan kebijakan

yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan PeLaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA **(1) Pendapatan-LRA**

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO **(2) Pendapatan-LO**

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan PeLaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
2. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.

3. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%

Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar;

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah,

jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah;
- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan

Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan senilai nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,

Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa

atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

ATB disajikan senilai nilai tercatat neto yaitu senilai harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku	50 tahun

Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan senilai harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat senilai nilai nominal, yaitu senilai nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2025 senilai Rp255.259.620.000. Selama Semester II Tahun 2025, dilakukan revisi sebanyak 8 (delapan) kali atas DIPA Awal Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan serta Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan Dan Perikanan yang disebabkan adanya *Automatic Adjustment*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA

Tahun Anggaran 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNPB	7.797.053.000	7.797.053.000
Jumlah Pendapatan	7.797.053.000	7.797.053.000
Belanja		
Belanja Pegawai	78.090.574.000	70.633.574.000
Belanja Barang	171.784.316.000	142.109.350.000
Belanja Modal	5.384.730.000	6.048.576.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	255.259.620.000	218.791.500.000

Realisasi
Pendapatan
Rp9.650.833.855

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah senilai Rp9.650.833.855 atau mencapai 123,78 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai Rp7.797.053.000. Pendapatan lingkup Ditjen PDSPKP terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2025 (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	4.343.040.000	4.004.504.807	92%
425129 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	23.968.408	-
425131 Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	2.832.542.000	3.572.346.448	126%
425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		3.673.449	-
425132 Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	360.661.000	170.076.926	47%
425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	154.155.627	-
425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	1.450.129.988	-
425289 Pendapatan Pengujian Sertifikasi Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	260.810.000	265.903.800	102%
425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	6.074.402	-
Jumlah	7.797.053.000	9.650.833.855	124%

Realisasi Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Semester II TA 2025 mengalami kenaikan dibandingkan Semester II TA 2024. Hal ini disebabkan adanya pendapatan atas Cold Storage 1.000 Ton dan kenaikan pendapatan Cold Storage 2.000 Ton yang sebelumnya dilaksanakan dengan mekanisme sewa pemanfaatan (Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan) dengan Perindo dan saat ini sudah dikelola sendiri oleh Direktorat Logistik menggunakan PP Tarif 85 (Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi).

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Semester II TA 2025 mengalami kenaikan yang cukup tinggi dibandingkan Semester II TA 2024. Hal ini disebabkan adanya kenaikan pendapatan sewa Pasar Ikan Modern Muara Baru. Selain itu Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin Semester II TA 2025 mengalami penurunan yang cukup tinggi dibandingkan Semester II TA 2024. Hal ini disebabkan Kendaraan Berpendingin sudah dikembalikan ke KKP dan tidak dilanjutkan sewa oleh PT Perindo karena umur kendaraan yang sudah melewati usia ekonomisnya. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Semester II TA 2025 mengalami kenaikan dibandingkan Semester II TA 2024. Hal ini disebabkan adanya penjualan kendaraan operasional.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	4.004.504.807	6.930.501.171	-42%
425129 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	23.968.408	48.619.000	-51%
425131 Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	3.572.346.448	910.157.224	292%
425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	3.673.449	52.081.740	-93%
425132 Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	170.076.926	95.010.609	79%
425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	154.155.627	393.602.992	-61%
425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	1.450.129.988	642.981.248	126%
425289 Pendapatan Pengujian Sertifikasi Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	265.903.800	263.342.400	1%
425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	6.074.402	16.799.906	-64%
425839 Pendapatan Denda Lainnya	-	1.429.058	-
Jumlah	9.650.833.855	9.354.525.348	3%

Rincian realisasi pendapatan per 31 Desember TA 2025 senilai Rp9.650.833.855 sebagai berikut :

1. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi senilai Rp4.004.504.807 terdapat pada satker:
 - Setditjen PDSPKP senilai Rp320.947.500 berupa sewa akuarium dan peralatan pendukungnya Raiser Ikan Cibinong dan Kendaraan Berpendingin;
 - BBP3KP senilai Rp3.683.557.307 berupa Tarif PP 85 atas penggunaan Coldstorage 1.000 Ton dan Coldstorage 2.000 Ton Muara Baru.
2. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya senilai Rp265.903.800 terdapat pada satker:
 - BBP3KP senilai Rp265.903.800 berupa Pelayanan Pengujian Kualitas Air dan Lingkungan - 2. Abiotik - cc. Uji Mineral dan Sedimen: - 2) Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)- Flame Nitros (Al, Ca dan Lain-Lain). Uji Arsen (As) berupa Pengujian Lab. Bobot Tuntas PT. Carvinna Trijaya Makmur, dll.
3. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp1.450.129.988 terdapat pada satker:
 - BBP3KP senilai Rp514.563.055 Pembayaran PNBPN atas penjualan 5 unit Kendaraan berupa 1 nissan grand livina, 3 innova, 1 nissan extrail, 1 suzuki APV;
 - Sekretariat senilai Rp928.002.000 Pembayaran PNBPN atas penjualan 8 unit kendaraan berupa 1 xenia, 1 dyna, 1 pick up, 2 innova, 1 toyota rush, 1 honda CRV, 1 honda civic;
 - DKI Jakarta senilai 7.564.933 Pembayaran PNBPN atas penjualan peralatan dan mesin
4. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya senilai Rp23.968.408 terdapat pada satker:
 - BBP3KP senilai Rp23.968.408 berupa Peralatan dan Mesin (Partisi Rolling Door) Direktorat Pemasaran;

5. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan senilai Rp3.572.346.448 terdapat pada satker:
 - Setditjen PDSPKP senilai Rp3.572.346.448 berupa Sewa Lapak Basah PIM Muara Baru, yang terdiri atas sewa dari banyak kios.
6. Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin senilai Rp170.076.926 terdapat pada satker:
 - BBP3KP senilai Rp170.076.926 Pembayaran PNPB atas sewa 2 unit Kendaraan Berpendingin oleh PERINDO Cab. Aceh Nopol B 9590 PQV dan B 9638 PQV periode 21-31 Desember 2024 atas reviu Inspektorat Jenderal;
7. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp 3.673.449 terdapat pada satker:
 - Setditjen PDSPKP senilai 3.395.791 berupa Pembayaran Denda Keterlambatan Pekerjaan Pengadaan tahun 2025.
 - BBP3KP senilai 277.658 berupa denda keterlambatan pengiriman barang sesuai tanggal berakhirnya kontrak
8. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp6.074.402 terdapat pada satker:
 - Setditjen PDSPKP senilai Rp5.331.575 berupa Pembayaran PNPB atas Pengembalian Sisa Perhitungan Tunkin PNS Bulan Desember 2024, Pengembalian Sisa Perhitungan Uang Makan Buan Desember 2024, Pengembalian Sisa Perhitungan Tunkin PPPK Bulan Desember 2024 dan Pengembalian Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2024 a.n Florencia Sandriany dan Pengembalian Tunjangan Kinerja Bulan Agustus 2024 atas nama M. Hanief.
 - BBPrKP senilai 2.700 berupa potongan SPM.
9. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp154.155.127 terdapat pada satker:

- Sekretariat sebesar Rp153.755.127 berupa Pembayaran PNBPN atas temuan perdin Konawe LK 2016 a.n. Mudiyanto (Januari-April 2025), Pengembalian Belanja Perjadi Timja TRP dan Penyimpanan TA 2024, Kekurangan Volume Pekerjaan Kanstin dan Paving Pengadaan Penataan Kawasan UPI Bernilai Tambah di Pekalongan, dan Pengembalian Perjalanan Dinas Luar Negeri TA 2023 (BS) Temuan kelebihan pembayaran CV Bintang Rejeki terkait LHP BPK atas LK 2016 (Kab. Takalar), Pengembalian Belanja Pembayaran Honorarium yang melebihi SBM pada Kegiatan Gemarikan TA 2024. Temuan Kelebihan Pembayaran CV Bintang Rejeki LHP BPK atas LK 2016 Kabupaten Takalar dan Temuan Perdin Konawe LK 2016 atas nama Mudiyanto
- BBP3KP sebesar Rp400.500 berupa Pengembalian kelebihan pembayaran a.n Darmadi, Eti Kurniawati, Sutoro, Sri Daryanti, Sri Rahayu, dan Edi Admoko

*Realisasi
Belanja
Rp152.448.856.211*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan pada Semester II TA 2025 adalah senilai Rp152.448.856.211 atau 98 persen dari anggaran belanja senilai Rp154.829.664.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	70.633.574.000	68.789.750.427	97,39%
Belanja Barang	142.109.350.000	77.640.407.229	54,63%
Belanja Modal	6.048.576.000	6.018.698.555	99,51%
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	218.791.500.000	152.448.856.211	69,68%
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Diblok/Direvisi	63.961.836.000	-	-
Jumlah	154.829.664.000	152.448.856.211	98,46%

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 mengalami kenaikan senilai 5,21 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan bertambahnya jumlah pegawai PPPK.

Realisasi Belanja Modal bila dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2024 mengalami penurunan 6,17 persen disebabkan adanya efisiensi anggaran.

Realisasi Belanja Barang bila dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2024 mengalami penurunan 69,35 persen.

Tidak terdapat pagu dan realisasi terkait Belanja Bantuan Sosial.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Pegawai	68.766.107.822	65.318.878.226	5,28%
Belanja Barang	77.598.985.213	253.163.217.877	-69,35%
Belanja Modal	6.018.698.555	6.414.808.670	-6,17%
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	152.383.791.590	324.896.904.773	-53,10%

Belanja
Pegawai
Rp68,766,107,822

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp68.766.107.822 dan Rp65.385.793.199. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi. Baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja TA 2025 mengalami kenaikan senilai 5 persen dari TA 2024. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan pegawai PPPK.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai.
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	28.505.801.831	27.882.716.139	2,23%
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	4.301.489.778	3.386.043.998	27,04%
Belanja Lembur	166.962.000	14.160.000	1079,11%
Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito	35.815.496.818	34.102.873.062	5,02%
Jumlah Belanja Kotor	68.789.750.427	65.385.793.199	5,21%
Pengembalian Belanja Pegawai	-23.642.605	-66.914.973	-64,67%
Jumlah Belanja	68.766.107.822	65.318.878.226	5,28%

Belanja Barang
Rp 77,598,985,213

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp 77.589.985.213 dan Rp 253.163.217.877. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan 69,35 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Sampai dengan periode pelaporan Semester II Tahun 2025, realisasi anggaran seluruh satker Tugas Pembantuan masih diblokir sampai dengan bulan Desember 2025.
2. Realisasi belanja jasa mengalami penurunan, dimana pagu belanja tersebut merupakan komponen terbesar dari belanja barang. Realisasi belanja jasa paling banyak pada periode triwulan IV.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Barang Operasional	4.145.525.697	11.192.856.527	-62,96%
Belanja Barang Non Operasional	24.574.542.898	53.772.368.992	-54,30%
Belanja Persediaan	402.107.689	723.976.128	-44,46%
Belanja Jasa	27.846.150.063	42.518.314.521	-34,51%
Belanja Pemeliharaan	3.920.665.585	6.558.251.744	-40,22%
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.430.817.545	63.399.277.283	-93,01%
Belanja Perjalanan Luar Negeri	320.050.458	2.219.651.274	-85,58%
Belanja Barang Utk diserahkan ke Masyarakat	12.000.135.571	73.095.764.300	-83,58%
Jumlah Belanja Kotor	77.639.995.506	253.480.460.769	-69,37%
Pengembalian Belanja Barang	-41.010.293	-317.242.892	-87,07%
Jumlah Belanja	77.598.985.213	253.163.217.877	-69,35%

Belanja Modal
Rp6.018.698.555

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp 6.018.698.555 dan Rp6.414.808.670. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan 6,17 persen dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh menurunnya belanja modal peralatan dan mesin dan diblokir bintang untuk pembelian peralatan pengolah data.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.199.843.495	3.171.590.525	63,95%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	818.855.060	1.178.609.200	-30,52%
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	2.064.608.945	-
Jumlah Belanja Kotor	6.018.698.555	6.414.808.670	-6,17%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	6.018.698.555	6.414.808.670	-6,17%

Belanja Modal
Tanah Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing senilai Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan tidak terdapat pagu dan realisasi akun belanja modal tanah.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp
5,199,843,495*

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah senilai Rp5.199.843.495 mengalami kenaikan senilai 63,95 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 senilai Rp3.171.590.525. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya pengadaan belanja modal peralatan dan mesin. Adapun penurunan tersebut adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Peralatan dan Mesin	5.199.843.495	3.171.590.525	63,95%
Jumlah Belanja Kotor	5.199.843.495	3.171.590.525	63,95%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	5.199.843.495	3.171.590.525	63,95%

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp818,855,060*

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing senilai Rp818.855.060 dan Rp1.178.609.200. Realisasi tersebut pada TA 2025 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan tidak terdapat pagu dan realisasi akun belanja modal.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Gedung Kantor	818.855.060	1.178.609.200	30,52%
Jumlah Belanja Kotor	818.855.060	1.178.609.200	30,52%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	818.855.060	1.178.609.200	30,52%

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp0*

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing senilai Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2025 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini dikarenakan tidak terdapat rencana pembangunan pada tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Jaringan	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	-

*Belanja Modal
Lainnya Rp0*

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing senilai Rp0 dan Rp2.064.608.945. Realisasi Belanja Modal TA 2025 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini dikarenakan tidak terdapat rencana belanja modal lainnya pada tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Modal Lainnya	-	2.064.608.945	-
Jumlah Belanja Kotor	-	2.064.608.945	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	-	2.064.608.945	-

Belanja
Bantuan Sosial
Rp0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Tidak terdapat pagu dan realisasi belanja Bantuan Sosial pada Ditjen PDSPKP.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp4.997.273.111 dan Rp2.109.685.207.

Aset Lancar
Rp4,997,273,111

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0*

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
Kas Bank	0	0
Jumlah	0	0

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0*

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0 yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 2
Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
Rekening Bank	0	0
Jumlah	0	0

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp0*

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
TA 2025 dan 2024

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	Rp0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	Rp0	0

Piutang Bukan
Pajak
Rp2,247,925,363

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp2.247.925.363 dan Rp1.972.387.393 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4
Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Piutang PNB	2.223.047.627	1.839.391.122
Piutang Lainnya	24.877.736	132.996.271
Jumlah	2.247.925.363	1.972.387.393

Penyelesaian Piutang PNB TA.2025 senilai Rp2.223.047.627 terdapat pada:

1. Satker Setditjen PDSPKP berupa Temuan Pemeriksaan BPK atas Penyewaan BMN berupa Pasar Ikan Modern di Muara Baru oleh Direktorat Jenderal PDSPKP kepada PT. Perindo (Persero) yang Tidak Sesuai Ketentuan dan Belum Sepenuhnya Mendukung Perolehan PNB yang Maksimal. Pada perjanjian kerjasama yang sudah ditandatangani antara Ditjen PDSPKP dan PT Perindo tanggal 7 September 2024 sd 16 Februari 2025 (Nilai Sewa dan Denda) terdapat senilai Rp597.654.880 periode 7 September 2024 sampai dengan 30 Juni 2024 serta senilai Rp.233.184.631 periode 1 Januari 2025 - 16 Februari 2025. Pada perjanjian kerjasama antara Ditjen PDSPKP dan PT Perindo 16 Februari 2025 sd 15 Agustus 2025 (Nilai Sewa saja) senilai Rp863.470.170.
2. Satker Setditjen PDSPKP berupa Piutang Pedagang atas Penyewaan BMN Pasar Ikan Modern di Muara Baru selama tahun 2025 senilai Rp528.737.946.

Penyelesaian Piutang Lainnya senilai Rp24.877.736 pada periode TA.2025 terdapat pada:

1. Satker Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tenggara senilai Rp22.323.000 terkait LHA Inspektorat Jenderal atas Program Strategis dengan nomor LHA R.3137/ITJ/HP.110/I/2015. Satker masih dalam tahap melakukan angsuran.
2. Satker Sekretariat senilai Rp1.111.411 berupa pengembalian Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 47.444, dan Pengembalian Uang Makan PNS Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp1.063.967.
3. Satker BBP33KP senilai Rp1.443.325 berupa pengembalian Jurnal Manual atas potongan tukin desember 2025 sebesar Rp 1.163.825, dan Jurnal Manual atas potongan uang makan desember 2025 sebesar Rp 279.500.

*Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih – Piutang
Bukan Pajak –
(Rp307,078,793)*

C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp 307.078.793 dan Rp 305.693.512, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 5

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	1.650.270.483	0,5%	8.251.353
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	597.654.880	50%	298.827.440
Macet	-	100%	-
Jumlah	2.247.925.363		307.078.793
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	2.247.925.363		307.078.793

Beban Dibayar di
Muka
Rp0

C.1.6. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Perbandingan Rincian Beban Dibayar di Muka
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Pembayaran Internet	0	0
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah	0	0

Tidak terdapat rincian Beban Dibayar pada Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

C.1.7. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Jasa Pelatihan	0	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0	0
Pendapatan Jasa Pelayanan dan Pendidikan	0	0
Jumlah	0	0

Tidak terdapat rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP.

C.1.8. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp3.440.000.464 dan Rp442.991.326 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8
Perbandingan Rincian Persediaan
per 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2025	Tahun 2024
Barang Konsumsi	1.890.964	11.671.059
Barang untuk Pemeliharaan	367.600	3.406.444
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	3.174.178.260	
Bahan Baku	234.644.140	173.523.023
Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam Proses	-	223.911.800
Persediaan Lainnya	28.919.500	30.479.000
Jumlah	3.440.000.464	442.991.326

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Rincian Persediaan pada Ditjen PDSPKP berupa:

1. Barang Konsumsi senilai Rp1.890.964 terdapat pada Satker Sekretariat Ditjen PDSPKP & BBP3KP berupa Alat Tulis, Penjepit Kertas, Ordner Dan Map, Alat Tulis Kantor Lainnya, Kertas HVS.
2. Bahan untuk Pemeliharaan senilai Rp367.600 terdapat pada Satker BBP3KP berupa Bahan Kimia Untuk Pembersih, Perabot Kantor Lainnya.
3. Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp3.174.178.260 terdapat pada Satker Sekretariat Ditjen PDSPKP berupa Pembangunan Pasar Ikan di kabupaten Banjarnegara di Provinsi Jawa Tengah.

4. Bahan Baku senilai Rp234.644.140 terdapat pada Satker BBP3KP berupa bahan kimia padat, bahan kimia cair, bahan kimia lainnya.
5. Persediaan Lainnya senilai Rp28.919.500 terdapat pada Satker Setditjen PDSPKP berupa biota laut/ikan.

Aset Tetap
Rp740.626.040.372

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp740.626.040.372 dan Rp742.957.479.054. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Tanah
Rp610.358.044.792

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp610.358.044.792 dan Rp610.358.044.792

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Awal Tahun 2024 Audited	Rp	610.358.044.792
Mutasi tambah:	Rp	-
Transfer masuk	Rp	-
Koreksi pencatatan nilai/kuantitas	Rp	-
Reklasifikasi masuk	Rp	-
Koreksi Kesalahan Input IP	Rp	-
Koreksi Transfer Masuk Akibat Koreksi Nilai	Rp	-
Mutasi kurang:	Rp	-
Transfer keluar	Rp	-
Koreksi Kesalahan Input IP	Rp	-
Koreksi Transfer Keluar atas 224	Rp	-
Koreksi pencatatan nilai/kuantitas	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2025	Rp	610.358.044.792
Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp	610.358.044.792

Mutasi tambah tanah senilai Rp0.

Mutasi kurang tanah senilai Rp0.

*Peralatan dan
Mesin
Rp143.271.811.095*

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp143.271.811.095 dan Rp155.596.231.192.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 10
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)

Saldo Awal Tahun 2024 Audited	Rp	155.596.231.192
Mutasi tambah:		
Perolehan Lainnya	Rp	171.930.082
Pembelian	Rp	5.199.843.495
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	Rp	850.000
Transfer Masuk	Rp	3.378.958.487
Reklasifikasi Masuk	Rp	375.785.000
Internal Transfer Masuk		
Total mutasi tambah	Rp	9.127.367.064
Mutasi kurang:		
Reklasifikasi Keluar	Rp	(375.785.000)
Transfer Keluar	Rp	(3.360.118.487)
Koreksi Pencatatan		
Hibah Keluar		(487.666.485,)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Rp	(17.228.217.189)
Internal Transfer Keluar		
Total mutasi kurang	Rp	(21.451.787.161)
Saldo per 31 Desember 2025	Rp	143.271.811.095
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	Rp	(129.710.360.355)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp	13.561.450.740

Mutasi tambah peralatan dan mesin senilai Rp899.171.125 terdiri dari:

1. Perolehan Lainnya senilai Rp171.930.082 terdapat pada Satker Setditjen PDSPKP berupa 18 Buah Meja Kerja Kayu, 3 Buah Locker.
2. Pembelian senilai Rp5.199.843.495 terdapat pada Satker:
 - BBP3KP senilai Rp4.991.252.295 berupa 1 Buah Drone, 1 Buah Air Conditioning (AC), 1 Buah Timbangan Elektronik, 1 Buah Mesin Absensi, 2 Buah Tablet PC, 1 Buah Gas Chromatography (Alat Laboratorium Pertanian), 3 Buah Lemari Kayu, 1 Buah Panggung, 1 UNIT Centrifuge Refrigerator, 1 Buah Camera Digital, 1 Buah Meja Rapat, 1 Buah Mesin Pel/Poles, 3 Buah Meja Kerja Kayu, 1 Buah A.C. Split, 1 Buah Televisi, 10 Buah Lap Top, 2 Buah Kipas Angin, 1 UNIT Termometer Digital

Multichannel, 150 Buah Pallet Plastik, 1 Buah Sound System, 1 Buah Anak Timbangan, 7 Buah Tenda, 7 Buah Kursi Besi/Metal, 50 Buah Pallet, 1 Buah Climatic Chamber.

- Setditjen PDPSKP senilai Rp208.591.200, berupa 12 Buah Lap Top.
- 3. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah senilai Rp850.000 terdapat pada Satker BBP3KP berupa 1 Buah Panggung.
- 4. Transfer Masuk senilai Rp3.378.958.487 terdapat pada Satker:
 - BBP3KP senilai Rp3.360.118.487 berupa 12 Buah Lap Top, 267 Buah Pallet Plastik, 2 Buah Kompor Minyak Tanah (Alat Laboratorium Makanan), 1 Unit Forklift, 6 Buah Lap Top, 3 Buah Refrigerator/Freezer, 228 Buah Pallet, 2 Buah Timbangan Barang, 2 Unit Truck + Attachment, 1 Buah Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya), 1 Buah Mesin Barcode, 1 dummy Alat Ukur Lainnya, 1 dummy Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya.
 - Setditjen PDSPKP senilai Rp18.840.000, berupa 1 dummy Personal Komputer Lainnya.
- 5. Reklasifikasi Masuk senilai Rp375.785.000 terdapat pada satker Sekretariat berupa 1 Unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah).

Mutasi kurang peralatan dan mesin senilai Rp18.471.586.348 terdiri dari:

1. Reklasifikasi Keluar senilai Rp375.785.000 terdapat pada satker Setditjen PDSPKP berupa 1 Unit Jeep.
2. Transfer Keluar senilai Rp3.360.118.487 terdapat pada Satker Setditjen PDSPKP berupa 2 Buah Kompor Minyak Tanah (Alat Laboratorium Makanan), 1 Buah Mesin Barcode, 1 dummy Alat Ukur Lainnya, 2 Buah Timbangan

Barang, 6 Buah Lap Top, 1 Unit Forklift, 3 Buah Refrigerator/Freezer, 2 Unit Truck + Attachment, 1 dummy Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya, 267 Buah Pallet Plastik, 1 Buah Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya), 228 Buah Pallet.

3. Hibah Keluar senilai Rp487.666.485 terdapat pada Satker Setditjen PDSPKP berupa 1 Unit Truck + Attachment, 1 Buah Mini Mil Computerized Laboratory Digester, 1 Buah Muffle Furnace.

4. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp17,084,748,738 terdapat pada Satker:

- BBP3KP senilai Rp9.192.278.595 berupa 53 buah A.C. Split, 1 buah Aerator, 1 buah Af Generator Tone Generator, 3 buah Alat Dapur Lainnya, 1 buah Alat Kantor Lainnya, 4 buah Alat Pemanas Prosesing (Water Heater), 1 buah Alat Pembersih Lainnya, 1 buah Alat Pembuat Mie, 1 buah Alat Pemotong Kertas, 1 buah Alat Pendingin Lainnya, 3 buah Alat Penghancur Kertas, 1 buah Alat Pengolah Tepung, 3 buah Alat Pengolahan Lainnya, 2 buah Alat Pengukur Kelembaban, 1 buah Alat Perajang Kerupuk, 2 buah Alat Press Laminasi, 9 buah Alat Produksi Perikanan Lainnya, 9 buah Alat Prosesing Lainnya, 1 buah Alat Rumah Tangga Lainnya, 2 buah Audio Visual, 2 buah Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian), 7 buah Balance Electric, 6 buah Blender, 1 buah Camera Film, 1 buah Chairman/Audio Conference, 1 buah Cold Storage (Alat Laboratorium Pertanian), 13 buah Cold Storage (Alat Pendingin), 1 buah Cutting Machine, 1 buah Digital Audio Storage System, 6 buah Dispenser, 1 buah Display, 4 buah Drum, 1 buah Dry Ice Storage Shest, 2 buah Dry Seal, 1 buah Editing Electronic, 1 buah Extruder (Alat Laboratorium Pertanian), 4 buah Extruder Cooker, 14 buah Filing

Cabinet Besi, 1 buah Fire Starter, 2 buah Freezer (Alat Laboratorium Pertanian), 1 buah Gaschromatograph, 1 buah Genset, 1 buah Gerobak Dorong, 1 buah Gordylin/Kray, 3 buah GPS Receiver, 1 buah Handy Cam, 8 buah Handy Talky (HT), 1 buah Heater (Alat Laboratorium Proses Pelapisan Logam), 1 buah High Perfomance Liquid Chromatography (HPLC), 1 buah Ice Cup, 1 buah Ice Maker (Alat Laboratorium Pertanian), 1 buah Incubator (Alat Laboratorium Umum), 4 buah Incubator Transport, 1 buah Jeep, 2 buah Jet Pump, 1 buah Kipas Angin, 3 buah Kompor Gas (Alat Dapur), 1 buah Kompor Gas (Alat Laboratorium Makanan), 4 buah Kompor Gas (Alat Laboratorium Pertanian), 30 buah Kursi Besi/Metal, 22 buah Kursi Kayu, 2 buah LCD Projector/Infocus, 1 buah Leaching Equipment Lainnya, 1 buah Lemari Display, 2 buah Lemari Es, 4 buah Lemari Kayu, 1 buah Loudspeaker, 1 buah Magnetic Powder Crack Detector, 1 buah Mass Spectrometer, 2 buah Meat Grinder, 1 buah Meja Dorong Saji/Trolley Saji, 3 buah Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya), 2 buah Meja Kerja Kayu, 5 buah Meja Komputer, 1 buah Meja Marmer, 20 buah Meja Rapat, 6 buah Mesin Cuci, 4 buah Mesin Hitung Manual, 5 buah Mesin Packing/ Starpping Machine, 1 buah Meubelair Lainnya, 1 buah Microphone/Wireless MIC, 1 buah Microwave Oven, 1 buah Mihvolt Meter, 6 buah Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah), 1 buah Modulation Monitor Speaker Kabaret, 1 buah Oven Gas, 1 buah Oven Listrik, 2 buah Overhead Projector, 15 buah P.C Unit, 5 buah Panci, 7 buah Panel Pameran, 84 buah Partisi, 3 buah PH Meter (Alat Laboratorium Umum), 3 buah Pisau Kulit, 1 buah Power Supply Microphone, 16 buah Printer (Peralatan Personal Komputer), 1 buah Pulse Generator (Alat Ukur

Universal), 2 buah Rak Besi, 1 buah Refrigerated Centrifuge, 4 buah Refrigerator/Freezer, 1 buah Ring Ball Sparepart, 2 buah Sepeda, 1 buah Sepeda Motor, 1 buah Slide Projector, 1 buah Sosis Maker, 1 buah Station Wagon, 1 buah Steam Boiler, 2 buah Tempat Tidur Besi, 12 buah Tenda, 1 buah Timbangan Cepat Kapasitas 200 Kg, 1 buah Timbangan Cepat Kapasitas 25 Kg, 1 buah Timbangan Kwadran Kapasitas 100 Kg, 3 buah TV Connector, 1 buah UHF Signal Generator, 2 buah Uninterruptible Power Supply (UPS), 1 buah UvVis Spectrophotometer, 1 buah Vacuum Drying Oven, 2 buah Vacuum Oven, 1 buah Video Conference, 1 buah Vacuum Drying Oven, 2 buah Vacuum Oven, 1 buah Video Conference;

- Setditjen PDSPKP senilai Rp8.035.938.594 berupa 2 buah A.C. Split, 1 buah Alat Studio Lainnya, 4 buah Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)), 1 buah Camera Digital, 3 buah CCTV Camera Control Television System, 2 buah Jeep, 16 buah Kursi Besi/Metal, 1 buah Kursi Kayu, 84 buah Lap Top, 1 buah LCD Projector/Infocus, 1 buah Meja Kerja Kayu, 1 buah Mesin Absensi, 5 buah Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah), 110 buah Note Book, 95 buah P.C Unit, 1 buah Pick Up, 3 buah Printer (Peralatan Personal Komputer), 2 buah Router, 1 buah Sedan, 1 buah Switcher Antena Lainnya, 7 buah Tablet PC, dan 1 unit Truck + Attachment.

Tabel 11
Pembelian Peralatan dan Mesin TA 2025
(dalam rupiah)

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Drone	1	Buah	41.397.998
2	Air Conditioning (AC)	1	Buah	33.960.000
3	Timbangan Elektronik	1	Buah	138.600.000
4	Mesin Absensi	1	Buah	3.843.000
5	Tablet PC	2	Buah	39.652.000
6	Gas Chromatography (Alat Laboratorium Pertanian)	1	Buah	2.990.000.000
7	Lemari Kayu	3	Buah	46.445.730
8	Panggung	1	Buah	11.150.000
9	Centrifuge Refrigerator	1	UNIT	301.000.000
10	Camera Digital	1	Buah	49.228.500
11	Meja Rapat	1	Buah	17.871.000
12	Mesin Pel/Poles	1	Buah	8.034.700
13	Meja Kerja Kayu	3	Buah	23.839.470
14	A.C. Split	1	Buah	3.222.104
15	Televisi	1	Buah	32.412.000
16	Lap Top	10	Buah	178.210.500
17	Kipas Angin	2	Buah	15.800.000
18	Termometer Digital Multichannel	1	UNIT	113.220.000
19	Pallet Plastik	150	Buah	150.682.500
20	Sound System	1	Buah	16.983.000
21	Anak Timbangan	1	Buah	98.054.070
22	Tenda	7	Buah	46.276.613
23	Kursi Besi/Metal	7	Buah	60.872.400
24	Pallet	50	Buah	296.925.000
25	Climatic Chamber	1	Buah	273.571.710
26	Lap Top	12	Buah	208.591.200

*Gedung dan
Bangunan
Rp113.530.059.225*

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp113.530.059.225 dan Rp112.680.374.165.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2025
(dalam rupiah)

Saldo Awal Tahun 2025 Audited	Rp	112.680.374.165
Mutasi tambah:	Rp	26.159.911.403
Reklasifikasi Masuk	Rp	24.894.569.234
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	Rp	99.830.000
Transfer Masuk	Rp	346.657.109
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	Rp	818.855.060
Mutasi kurang:	Rp	(25.310.226.343)
Koreksi Pencatatan	Rp	(69.000.000)
Reklasifikasi Keluar	Rp	(24.894.569.234)
Transfer Keluar	Rp	(346.657.109)
Saldo per 31 Desember 2025	Rp	113.530.059.225
Akm Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	Rp	(18.877.747.132)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp	94.652.312.093

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan senilai Rp 26.159.911.403 terdiri dari:

1. Reklasifikasi Masuk senilai Rp 24.894.569.234 terdapat pada Satker Sekretariat berupa 1 Unit Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen,
2. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah senilai Rp 99.830.000 terdapat pada Satker BBP3KP berupa 1 Unit Bangunan Gedung Kantor Permanen, 1 Unit Gedung Lainnya dan 1 Unit Pagar Permanen.
3. Transfer Masuk senilai Rp 346.657.109 terdapat pada Satker BBP3KP berupa 1 Unit Bangunan Bangunan Parkir Terbuka Semi Permanen.

Mutasi kurang Gedung dan Bangunan senilai Rp 25.310.226.343, terdiri dari:

1. Reklasifikasi Keluar senilai Rp 24.894.569.234 terdapat pada Satker Setditjen PDSPKP atas BMN berupa 1 Unit Bangunan Gedung Kantor Permanen.
2. Koreksi Pencatatan senilai Rp 69.000.000 terdapat pada Satker BBP3KP atas BMN berupa Unit Bangunan Lainnya.
3. Transfer Keluar senilai Rp346.657.109 terdapat pada Satker Setditjen PDSPKP atas BMN berupa 1 Unit Bangunan Gedung Kantor Permanen

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp30.205.936.446

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp30.205.936.446 dan Rp30.205.936.446 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 13
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Awal Tahun 2024 Audited	30.205.936.446
Mutasi tambah:	0
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	0
Transfer Masuk	0
Mutasi kurang:	0
Transfer Keluar	0
Saldo per 31 Desember 2025	30.205.936.446
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-9.448.493.509
Nilai Buku per 31 Desember 2025	20.757.442.937

Mutasi tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp0

Mutasi kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp0

Aset Tetap
Lainnya
Rp118.180.610

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp118.180.610 dan Rp272.840.270. Pada Ditjen PDSPKP Aset Tetap Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 14
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)

Saldo Audited Tahunan 2024	272.840.270
Mutasi tambah:	-
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	(154.659.660)
Penghentian Aset dari Penggunaan	(154.659.660)
Koreksi Pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2025	118.180.610
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	118.180.610

Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya senilai Rp0

Mutasi kurang Aset Tetap Lainnya senilai Rp154.659.660 terdiri dari transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan terdapat pada Satker BBPP3KP berupa 2 buah Bahan Kartografi Lainnya, 2 buah Maket/Miniatur/Replika, dan 2 buah Monografi.

Tabel 15
Rincian Mutasi Aset Tetap Renovasi
(dalam rupiah)

Saldo Audited Tahunan 2024	-
Mutasi tambah:	-
Pembelian	-
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang:	-
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	-
Saldo per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 30 Desember 2025	-

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp1.178.609.200

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp1.178.609.200 dan Rp1.357.471.200 yang merupakan proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Adapun rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan terdapat pada Satker Setditjen PDSPKP senilai Rp1.178.609.200 berupa:

- Perencanaan Teknis dan Studi Kelayakan Pembangunan Gudang Beku untuk Mendukung Implementasi Sistem Rantai Dingin Pada Produk Perikanan yang Dibiayai Melalui Pinjaman Dalam Negeri di Kabupaten Biak Numfor dengan uang muka senilai Rp100.100.900 dan Termin I senilai Rp300.302.700.
- Perencanaan Teknis dan Studi Kelayakan Pembangunan Gudang Beku untuk Mendukung Implementasi Sistem Rantai Dingin Pada Produk Perikanan yang Dibiayai Melalui Pinjaman Dalam Negeri di PPN Merauke dengan uang muka senilai Rp99.448.200 dan Termin I senilai Rp298.344.600.

- Perencanaan Teknis dan studi kelayakan pembangunan gudang beku untuk mendukung implementasi sistem rantai dingin pada produk perikanan yang dibiayai melalui pinjaman dalam negeri di PPN Tual dengan uang muka senilai Rp95.103.200 dan termin I senilai Rp285.309.600.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp158.036.600.996*

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp158.036.600.996 dan Rp167.513.419.011.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025.

*Tabel 16
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	143.271.811.095	(129.710.360.355)	13.561.450.740
2	Gedung dan Bangunan	113.530.059.225	(18.877.747.132)	94.652.312.093
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	30.205.936.446	(9.448.493.509)	20.757.442.937
4	Aset Tetap Lainnya	118.180.610	-	118.180.610
Total		287.125.987.376	(158.036.600.996)	129.089.386.380

*Properti Investasi
Rp
80.683.375.526*

C.2.8 Properti Investasi

Saldo Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp80.683.375.526 dan Rp80.683.375.526, Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam

produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Adapun rincian Properti Investasi pada Ditjen PDSPKP adalah berupa: 1 unit bangunan gudang tertutup permanen (Bangunan Styrofoam PIM), 1 unit Gedung pertokoan / koperasi / pasar permanen (Bangunan PIM).

Nilai akumulasi penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing – masing senilai Rp11.295.672.570 dan Rp9.682.005.060.

Aset Lainnya
Rp2.310.443.447

C.3. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp2.310.443.447 dan Rp13.793.744.255. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud
Rp2.700.146.050

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp2.700.146.050 dan Rp2.800.448.418.

Tabel 18
Rincian Aset Tak Berwujud TA 2025
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1	Paten	Rp -
2	Software	Rp 2.700.146.050
3	ATB Lainnya	Rp -
Jumlah Nilai Perolehan per 31 Desember 2025		Rp 2.700.146.050

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Adapun mutasi Aset Tak Berwujud pada Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut.

Tabel 19
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud
(dalam rupiah)

Saldo Tahunan 2024 Audited	Rp	2.800.448.418
Mutasi tambah:	Rp	1.215.771.900
Koreksi Susulan	Rp	1.117.536.900
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	Rp	98.235.000
Mutasi kurang:	Rp	(1.316.074.268)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Rp	(100.302.368)
Koreksi Pencatatan	Rp	(1.215.771.900)
Saldo per 31 Desember 2025	Rp	2.700.146.050
Amortisasi	Rp	(2.486.121.775)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp	214.024.275

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud senilai Rp1.215.771.900 terdiri dari transaksi Pembelian terdapat pada Satker Sekretariat berupa unit Software Komputer.

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud senilai Rp1.316.074.268 terdiri dari transaksi penghentian aset dari penggunaan terdapat pada Satker BBP3KP berupa 2 unit Hak Paten Sederhana, dan Koreksi Pencatatan pada satker Sekretariat berupa 3 unit Software Komputer.

Dana Yang
Dibatasi
Penggunaannya
Rp 2.093.340.182

C.3.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp2.093.340.182 dan Rp10.939.976.273. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya adalah uang yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi penggunaannya atau yang terikat penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal

pelaporan atau uang yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan sebagai akibat ketetapan/keputusan baik dari pemerintah maupun dari pihak diluar pemerintah misalnya pengadilan ataupun pihak luar lainnya.

Adapun rincian Dana yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

- RPATA senilai Rp.99.000.000 atas Kontrak Nomor 1511/DJPDSPKP.5/PL.420/IX/2025 untuk Pekerjaan Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Pasar Ikan di kabupaten Banjarnegara di Provinsi Jawa Tengah.
- RPATA senilai Rp.1.845.106.956 atas Kontrak Nomor 1507/DJPDSPKP.5/PL.420/IX/2025 untuk Pekerjaan Pembangunan Pasar Ikan di kabupaten Banjarnegara.
- RPATA senilai Rp67.482.585 atas Kontrak Nomor EP-01K35S834KZ7QKW78XG6HEZVYF untuk pekerjaan pengadaan penyedia jasa keamanan Pasar Ikan Modern (PIM) Muara Baru.
- RPATA senilai Rp81.750.641 atas Kontrak Nomor EP-01K30RRE345QQPYZ1WP82EVGW7 untuk pekerjaan pengadaan penyedia jasa kebersihan Pasar Ikan Modern (PIM) Muara Baru.

*Aset Lain-Lain
Rp553.507.594*

C.3.3. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp553.507.594 dan Rp5.272.956.483. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan dan PeLaporan Keuangan serta dalam proses penghapusan dari BMN, dan kas BLU yang dibatasi penggunaannya.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Rincian Mutasi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi
pemerintahan
(dalam rupiah)

Saldo Tahunan 2024 Audited	5.272.956.483
Mutasi tambah:	17.382.876.849
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	17.382.876.849
Mutasi kurang:	(22.202.628.106)
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	(22.202.628.106)
Saldo per 31 Desember 2025	453.205.226
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(450.126.236)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	3.078.990

Mutasi tambah Aset Lain-Lain senilai Rp17.382.876.849 berupa penghentian aset dari penggunaan terdapat pada Satker:

- Setditjen PDSPKP senilai Rp8.035.938.594 berupa 83 buah Lap Top, 7 buah Tablet PC, 108 buah Note Book, 90 buah P.C Unit, 2 buah Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah), 2 buah Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah), 2 buah Jeep, 1 buah Sedan, 1 buah Pick Up, 1 buah Truck + Attachment, 1 buah Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah), 5 buah P.C Unit, 4 buah Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)), 1 buah Alat Studio Lainnya, 1 buah Camera Digital, 16 buah Kursi Besi/Metal, 1 buah Kursi Kayu, 1 buah Lap Top, 2 buah Router, 1 buah Switcher Antena Lainnya, 2 buah A.C. Split, 2 buah Note Book, 1 buah Mesin Absensi, 3 buah CCTV - Camera Control Television System, 1 buah Meja Kerja Kayu, 1 buah LCD Projector/Infocus, 3 buah Printer (Peralatan Personal Komputer), and 3 buah Printer (Peralatan Personal Komputer).
- BBP3KP senilai Rp9.346.938.255 berupa 1 buah Sepeda Motor, 12 buah Tenda, 3 buah Alat Dapur Lainnya, 4 buah Lemari Kayu, 4 buah Extruder Cooker, 15 buah P.C Unit, 1 buah Jeep, 5 buah Meja Komputer, 2 buah Jet Pump, 2 buah Rak Besi, 2 buah Audio Visual, 1 buah Magnetic Powder Crack

Detector, 9 buah Alat Produksi Perikanan Lainnya, 3 buah Alat Penghancur Kertas, 2 buah LCD Projector/Infocus, 1 buah Cutting Machine, 1 buah High Performance Liquid Chromatography (HPLC), 1 buah Editing Electronic, 1 buah Uv-Vis Spectrophotometer, 5 buah Mesin Packing/ Starpping Machine, 1 buah Dry Ice Storage Shest, 2 buah Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian), 2 buah Sepeda, 2 buah Tempat Tidur Besi, 1 buah Af Generator Tone Generator, 1 buah Sosis Maker, 8 buah Handy Talky (HT), 4 buah Alat Pemanas Prosesing (Water Heater), 3 buah TV Connector, 6 buah Dispenser, 2 buah Meat Grinder, 1 buah Meubelair Lainnya, 1 buah Gordyin/Kray, 1 buah Oven Listrik, 1 buah Ring Ball Sparepart, 1 buah Pulse Generator (Alat Ukur Universal), 1 buah Timbangan Cepat Kapasitas 200 Kg, 4 buah Drum, 1 buah Vacuum Drying Oven, 1 buah Incubator (Alat Laboratorium Umum), 1 buah Camera Film, 1 buah Chairman/Audio Conference, 1 buah Digital Audio Storage System, 1 buah Slide Projector, 1 buah Alat Pembuat Mie, 2 buah Alat Pengukur Kelembaban, 9 buah Alat Prosesing Lainnya, 16 buah Printer (Peralatan Personal Komputer), 1 buah Alat Pemotong Kertas, 1 buah Power Supply Microphone, 1 buah Kompor Gas (Alat Laboratorium Makanan), 2 buah Alat Press Laminasi, 1 buah Cold Storage (Alat Laboratorium Pertanian), 4 buah Refrigerator/Freezer, 1 buah Alat Pendingin Lainnya, 1 buah Aerator, 1 buah Refrigerated Centrifuge, 3 buah Pisau Kulit, 1 buah Fire Starter, 1 buah Alat Perajang Kerupuk, 1 buah Heater (Alat Laboratorium Proses Pelapisan Logam), 1 buah Video Conference, 3 buah Kompor Gas (Alat Dapur), 1 buah Oven Gas, 2 buah Vacuum Oven, 3 buah GPS Receiver, 2 buah Uninterruptible Power Supply (UPS), 1 buah Genset, 1 buah Display, 30 buah Kursi Besi/Metal, 1 buah Kipas Angin, 3 buah Alat Pengolahan Lainnya, 1 buah UHF Signal Generator,

1 buah Meja Dorong Saji/Trolley Saji, 6 buah Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah), 2 buah Dry Seal, 3 buah Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya), 22 buah Kursi Kayu, 1 buah Modulation Monitor Speaker Kabaret, 1 buah Loudspeaker, 1 buah Handy Cam, 2 buah Meja Kerja Kayu, 4 buah Incubator Transport, 14 buah Filing Cabinet Besi, 2 buah Bahan Kartografi Lainnya, 1 buah Timbangan Cepat Kapasitas 25 Kg, 1 buah Alat Pengolah Tepung, 2 buah Maket/Miniatur/Replika, 1 buah Ice Cup, 7 buah Panel Pameran, 6 buah Mesin Cuci, 6 buah Blender, 1 buah Lemari Display, 1 buah Microphone/Wireless MIC, 4 buah Kompor Gas (Alat Laboratorium Pertanian), 2 buah Monografi, 1 buah Mass Spectrometer, 1 buah Meja Marmer, 1 buah Gerobak Dorong, 1 buah Timbangan Kwadran Kapasitas 100 Kg, 1 buah Microwave Oven, 53 buah A.C. Split, 84 buah Partisi, 13 buah Cold Storage (Alat Pendingin), 3 buah PH Meter (Alat Laboratorium Umum), 2 buah Freezer (Alat Laboratorium Pertanian), 1 buah Ice Maker (Alat Laboratorium Pertanian), 1 buah Leaching Equipment Lainnya, 1 buah Extruder (Alat Laboratorium Pertanian), 5 buah Panci, 1 buah Alat Pembersih Lainnya, 1 buah Station Wagon, 2 buah Overhead Projector, 1 buah Steam Boiler, 20 buah Meja Rapat, 7 buah Balance Electric, 1 buah Gaschromatograph, 4 buah Mesin Hitung Manual, 1 buah Alat Kantor Lainnya, 2 buah Lemari Es, 1 buah Alat Rumah Tangga Lainnya, dan 1 buah Mihvolt Meter.

Mutasi kurang Aset Lain-Lain senilai Rp22.202.628.106 berupa Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan terdapat pada Satker:

- Setditjen PDPSKP senilai Rp9.332.193.255 berupa -7 buah Tablet PC, -83 buah Lap Top, -4 buah Telephone Mobile, -2 buah Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah), -90 buah

- P.C Unit, -108 buah Note Book, -1 buah Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner, -2 buah Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah), -1 buah Televisi, -2 buah Exhaust Fan, -10 buah CCTV - Camera Control Television System, -3 buah Camera Electronic, -1 buah Printer (Peralatan Personal Komputer), -5 buah P.C Unit, -1 buah Tabung Pemadam Api, -2 buah Lemari Besi/Metal, -4 buah Locker, -8 buah Handy Cam, -12 buah Camera Digital, -1 buah Note Book, -2 buah Filing Cabinet Besi, -1 buah Kardex Besi, -5 buah Meja Kerja Kayu, -2 buah Filing Cabinet Kayu, -5 buah Meja Rapat, -5 buah Meubelair Lainnya, -7 buah Lemari Kayu, -2 buah Kamera Udara, -1 buah A.C. Split, -1 buah Panci, -1 buah Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah), -1 buah Truck + Attachment, -1 buah Pick Up, -96 buah Partisi, and -96 buah Partisi;
- BBP3KP senilai Rp12.870.434.851 berupa 1 unit Jeep, 1 unit Station Wagon, dan 6 unit Mini Bus.

Mutasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan berupa:

Tabel 21
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan
(dalam rupiah)

Saldo Tahunan 2024 Audited	-
Mutasi tambah:	100.302.368
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	100.302.368
Mutasi kurang:	-
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-
Saldo per 31 Desember 2025	100.302.368
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(100.302.368)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp3.036.550.379

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp3.036.550.379 dan Rp5.219.636.919. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 22
*Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan
Aset Lainnya TA 2025*

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
A	Aset Tak Berwujud			
1	Software	2.700.146.050	(2.486.121.775)	214.024.275
2	Paten	-	-	-
Jumlah		2.700.146.050	(2.486.121.775)	214.024.275
B	Aset Lain-Lain	553.507.594	(550.428.604)	3.078.990
Jumlah		553.507.594	(550.428.604)	3.078.990
Total		3.253.653.644	(3.036.550.379)	217.103.265

Kewajiban
Jangka Pendek
Rp2.196.696.247

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp2.196.696.247 dan Rp11.518.142.989.

Uang Muka dari
KPPN Rp0

C.4.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang

diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Pada Ditjen PDSPKP saldo tersebut merupakan UP yang belum di SPM kan karena adanya kendala pada modul bendahara pada transaksi perekaman pungut pajak dan perekaman kuitansi dan kendala tersebut sampai dengan periode pelaporan masih dalam perbaikan tim teknis terkait. Sehingga untuk sementara transaksi tersebut masih belum dapat dilakukan oleh satuan kerja.

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp2.246.000.652*

C.4.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp2.246.000.652 dan Rp11.514.152.943. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2025
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	Rp2.246.000.652
Total		Rp2.246.000.652

Pendapatan
Diterima di Muka
Rp0

C.4.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp0 dan Rp3.990.046.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNPB. Pendapatan Diterima di Muka pada Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan merupakan pendapatan sewa gedung dan bangunan pada beberapa instansi.

Rincian Pendapatan Diterima di Muka disajikan sebagai berikut:

Tabel 24
Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2024
(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah	Keterangan
Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	
Jumlah	0	

Utang Jangka
Pendek Lainnya
Rp0

C.4.4. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan Keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 25
Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024
Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0	0
Jumlah	0	0

*Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0*

C.4.5. Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing - masing senilai Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan adalah utang akrual saat Berita Acara Serah Terima (BAST) dari pihak ketiga, pengakuan dan pencatatannya berdasarkan dokumen BAST. Adapun rinciannya berupa belanja bahan, perjalanan dinas, pemeliharaan peralatan dan mesin, keperluan perkantoran, langganan air, langganan daya dan jasa, belanja sewa, belanja jasa profesi, perjalanan dinas dalam kota dan paket meeting dalam kota.

*Ekuitas
Rp815,459,033,157*

C.5 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing senilai Rp815.459.033.157 dan Rp818.344.135.993. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan
PNBP Lainnya
Rp8,402,811,999*

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp8.017.297.730 dan Rp8.402.811.999. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2025

(dalam Rupiah)

NO	AKUN	URAIAN	JUMLAH
1	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	4.101.084.394
2	425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	28.985.531
3	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan	4.004.504.807
4	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi	265.903.800
5	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2.333.467
		TOTAL	8.402.811.999

Pendapatan akrual pada Satker Lingkup Ditjen PDSPKP berupa:

1. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan senilai Rp4.101.084.394 pada satker Sekretariat Ditjen PDSPKP berupa sewa gedung bangunan pasar ikan modern di Muara Baru Jakarta.
2. Pendapatan sewa peralatan dan mesin senilai Rp28.985.531 pada satker Sekretariat Ditjen PDSPKP berupa pembayaran sewa kendaraan berpendingin oleh PERINDO.

3. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi senilai Rp4.004.504.807 pada satker:
 - Sekretariat Ditjen PDSPKP merupakan penggunaan sarana dan prasarana sewa ruang pameran dan aquarium di Raiser Ikan Hias Cibinong,
 - Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP) untuk pembayaran sewa penggunaan Cold Storage berkapasitas 1.000 ton dan 2.000 ton di Muara Baru.
4. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi pada satker BBP3KP senilai Rp265.903.800 untuk Pengujian Uji Kimia, Organoleptik, Mikrobiologi dan Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi.
5. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah pada satker Sekretariat senilai Rp2.055.809 dan satker BBP3KP senilai Rp277.658.

D.2 Beban Pegawai

*Beban Pegawai
Rp68.761.871.211*

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp68.761.871.211 dan Rp65.321.485.101. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban pegawai mengalami kenaikan dari tahun lalu dengan periode yang sama dikarenakan adanya

penambahan pegawai, penyesuaian tunjangan kinerja karena jabatan fungsional.

Rincian Beban Pegawai TA 2025

(dalam Rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	%Naik (Turun)
Beban Gaji Pokok PNS	19.961.844.720	20.166.708.800	(1,03)
Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	(8.167.819)		100,00
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	270.505	(12.347)	104,56
Beban Pembulatan Gaji PNS	(3.168)	284.445	9.078,69
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	142.1870.576	143.1296.350	(0,66)
Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	(598.990)		100,00
Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	(119.798)		100,00
Beban Tunj. Anak PNS	42.1375.472	426.676.874	(12,6)
Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	(6.040.000)		100,00
Beban Tunj. Struktural PNS	633.275.000	710.270.000	(12,16)
Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS		(10.080.000,00)	# DIV/0!
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.570.270.000	1.500.877.000	4,42
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	(2.430.150)	(52.750.220)	(2.070,66)
Beban Tunj. PPh PNS	243.183.265	252.667.990	(3,90)
Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	(289.680)		100,00
Beban Tunj. Beras PNS	993.240.300	1.014.169.680	(2,11)
Beban Uang Makan PNS	2.724.441.676	1.937.301.850	28,89
Beban Tunjangan Umum PNS	531.910.000	442.965.000	16,72
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(5.493.000)		100,00
Beban Gaji Pokok PPPK	3.007.315.600	2.464.197.200	18,06
Beban Pembulatan Gaji PPPK	55.275	50.442	8,74
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPPK		(372)	# DIV/0!
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	188.278.400	147.001.900	21,92
Beban Tunjangan Anak PPPK	56.419.446	44.021.716	21,97
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	282.390.000		100,00
Pengembalian Beban Tunjangan Anak PPPK	(500.000)	(2.087.834)	(317,57)
Beban Tunjangan Fungsional PPPK		268.850.000	# DIV/0!
Beban Tunjangan Beras PPPK	180.253.380	141.001.740	21,78
Beban Uang Makan PPPK	559.062.677	320.921.000	42,60
Beban Tunjangan Umum PPPK	27.715.000		100,00
Beban Uang Lembur	125.985.000	11.227.000	91,09
Beban Uang Lembur PPPK	40.977.000	2.933.000	92,84
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	31.625.909.024	30.740.341.950	2,80
Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan)		(1.984.200)	# DIV/0!
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	4.189.471.500	3.390.135.020	19,08
Jumlah	68.761.871.211	65.346.983.984	4,97

Terdapat kenaikan yang signifikan atas Beban Pegawai bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, berupa penambahan realisasi akun terkait dengan Gaji dan tunjangan PPPK.

*Beban Persediaan
Rp302.323.267*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp302.323.267 dan Rp1.096.464.558. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan mengalami penurunan dari periode yang sama tahun lalu dikarenakan menurunnya belanja bahan baku berupa bahan uji laboratorium *media raegensia* pada satker BBP3KP dan menurunnya belanja barang konsumsi dan persediaan lainnya. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	153.800.914	821.404.832	(434,07)
Beban Persediaan Bahan Baku	148.522.353	270.809.726	(82,34)
Beban Persediaan Lainnya		4.250.000	
Jumlah	302.323.267	1.096.464.558	(262,68)

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang dan
Jasa
Rp65.354.941.499*

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp65.354.941.499, dan Rp118.491.698.377. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban

lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Secara keseluruhan terjadi penurunan Beban Barang dan Jasa, hal ini disebabkan penurunan beberapa pos beban seperti beban bahan berupa bahan pameran, beban sewa berupa sewa kendaraan dinas pejabat, sewa booth pameran luar negeri dan sewa perlengkapan Gemarikan, sedangkan belanja langganan listrik mengalami penurunan berupa listrik *Cold Storage*, belanja bahan dan jasa lainnya juga mengalami penurunan dikarenakan belanja bahan keperluan kegiatan Gemarikan. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	% Naik (Turun)
Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	(500.000)	(650.000)	(30,00)
Beban Keperluan Perkantoran	1.386.671.704	9.288.568.255	(569,85)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh		57.779.145	# DIV/0!
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	40.166.825	28.239.478	29,69
Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan		(1.117.200)	# DIV/0!
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	462.474.000	1.412.808.000	(205,49)
Beban Barang Operasional Lainnya	2.256.213.168	401.177.862	82,22
Pengembalian Beban Bahan	(164.900)	(1.000)	99,39
Beban Bahan	22.031.624.098	46.079.421.514	(109,15)
Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan		(16.160.000)	# DIV/0!
Beban Honor Output Kegiatan	205.450.000	6.838.547.000	(3.228,57)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.137.042.777	836.881.316	60,84
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	156.979.723	2.980.000	98,10
Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	42.921.300		100,00
Beban Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	525.000		100,00
Beban Langganan Listrik	3.707.224.575	5.321.215.401	(43,54)
Beban Langganan Telepon	14.094.961	18.200.626	(29,13)
Beban Langganan Air	472.972.203	51.712.650	89,07
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	132.534.148	237.271.345	(79,03)
Beban Jasa Konsultan	449.646.000	1.377.065.755	(206,26)
Beban Sewa	1.566.188.249	9.573.369.499	(511,25)
Beban Jasa Profesi	966.100.000	3.721.750.000,00	(285,23)
Pengembalian Beban Jasa Profesi		(293.785)	# DIV/0!
Pengembalian Beban Jasa Lainnya	(38.073.193)	(13.584.821)	64,32
Beban Jasa Lainnya	29.364.850.861	33.237.247.337	(13,19)
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin		39.270.000	# DIV/0!
Jumlah	65.354.941.499	118.491.698.377	(81,30)

Beban Pemeliharaan
Rp3.972.147.829

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp3.972.147.829 dan Rp6.615.556.600. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena pemeliharaan Bangunan PIM Muara Baru, *Coldstorage* 1.000 ton Muara Baru mengalami penurunan, sedangkan pemeliharaan kendaraan operasional kantor juga mengalami penurunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	TA 2025	TA 2024	% Naik (TURUN)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.675.524.263	2.311.414.884	(37,95)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.984.238.725	3.900.859.386	(96,59)
Pengembalian Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		-1.437.700	# DIV/0!
Beban Pemeliharaan Jaringan	206.155.597	234.562.974	(13,78)
Beban Pemeliharaan Lainnya	54.747.000	111.414.500	-
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	51.482.244	58.742.556	(14,10)
	3.972.147.829	6.615.556.600	(66,55)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan
Dinas
Rp4.779.594.735

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp4.779.594.735 dan Rp65.411.645.005.

Terjadi penurunan beban perjalanan dinas bila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya, terjadi penurunan signifikan pada pos beban perjalanan dinas dalam kota dan perjalanan dinas paket meeting dalam kota dikarenakan efisiensi anggaran pemerintah. Sedangkan beban perjalanan biasa baik dalam maupun luar negeri mengalami penurunan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	3.453.110.773	49.854.516.981	(1343,76)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa	(2.272.200)	(90.564.961)	(3.885,78)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	430.997.500	4.360.184.500	(911,65)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota		(900.000)	# DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	52.458.000	1.736.889.906	(3.211,01)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam		(280.000)	# DIV/0!
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		(7.426.971)	# DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	494.251.272	7.456.585.896	(1408,66)
Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	271.868.390	1.795.975.715	(560,60)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri		(116.830.720)	# DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	79.181.000	423.675.559	(435,07)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri		(180.900)	# DIV/0!
	4.779.594.735	65.411.645.005	-1268,56

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang untuk
Diserahkan Kepada
Masyarakat
Rp64.069.531*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp64.069.531 dan Rp227.290.018. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat mengalami penurunan yang signifikan dari periode yang sama tahun lalu dikarenakan pembangunan yang sifatnya akan diserahkan masyarakat seperti Pasar Ikan Bersih, Pabrik Es, Sentra Kuliner dan UPI, realisasi fisik pembangunan baru dimulai di Triwulan IV tahun 2024. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada
Masyarakat
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada		13.489.279	#DIV/0!
Pengembalian Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan		-13.489.279	#DIV/0!
Beban Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada		54.325.555	#DIV/0!
Pengembalian Beban Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan		-54.325.555	#DIV/0!
Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan	9.637.696.432	27.483.668.886	(1,85)
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau	8.825.957.311	62.893.907.035	(6,13)
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke		794.363.800	#DIV/0!
Jumlah	18.463.653.743	91.171.939.721	-3,94

D.8 Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan Sosial
Rp0*

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Tidak terdapat kenaikan maupun penurunan Beban Bantuan Sosial dikarenakan tidak terdapat anggaran bantuan sosial pada Ditjen PDSPKP. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang	0	0	0
Jumlah Beban	0	0	0

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp11.456.753.215

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp11.456.753.215 dan Rp10.993.123.836. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Terdapat kenaikan amortisasi jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dikarenakan beberapa aset tak berwujud sudah proses penghapusan. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TA 2025	TA 2024	% Naik (Turun)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.351.603.699	4.790.021.886	(10,07)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.539.405.663	2.527.834.694	0,46
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	555.699.207	555.699.207	-
Beban Penyusutan Irigasi	316.727.717	316.727.717	-
Beban Penyusutan Jaringan	426.040.922	426.040.922	-
Beban Penyusutan Properti Investasi	1.613.667.510	1.613.667.510	-
Beban Amortisasi Paten		10.030.236	#DIV/0!
Beban Amortisasi Software	1.425.315.450	547.736.088	61,57
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap y	228.293.047	205.365.576	10,04
	11.456.753.215	10.993.123.836	4,05

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

*Beban Penyisihan
Piutang Tidak Tertagih
Rp2,171,832*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp2.171.832 dan Rp5.917.906. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	% Naik (TURUN)
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNPB	2.634.401	5.492.563	(108)
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	(462.569)	586.958	227
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar	-	(161.615)	-
Jumlah	2.171.832	5.917.906	372,48

D.11 Kegiatan Non Operasional

*Kegiatan Non
Operasional Rp0*

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus atau Difisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	%
Penjualan Alat Kantor	-	-	-
Selisih Kurs	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Jumlah Beban	-	-	-

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2025 dan 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp818.344.135.993*

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp818.344.135.993 dan Rp823.452.826.731.

*Defisit LO
Rp164,841,089,560*

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah defisit senilai Rp(164.841.089.560) dan Rp(349.659.424.067). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Koreksi Yang
Menambah/Meng-
urangi Ekuitas
Rp 393,276,695

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Transaksi Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah senilai Rp 393.276.695 dan Rp 28.571.488,.

Penyesuaian Nilai
Aset Rp0

E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp0

E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp349.310.330

Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2025

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.	Barang Konsumsi	0
2.	Suku Cadang	0
3.	Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0
4.	Barang Persediaan Lainnya	0
Jumlah		0

Selisih Revaluasi
Aset Rp0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31

Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi
Rp406.576.827*

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp406.576.827, dan Rp(118.430.208).

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

*Tabel 27
Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2025*

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	193.225.114,
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	213.351.713,
Jumlah	406.576.827,

*Lain-lain
Rp13,300,132*

E.5 Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp13.300.132 dan Rp283.594.733,.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

*Tabel 28
Rincian Koreksi Lain-lain TA 2025*

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi lainnya	-13.300.132
Jumlah	-13.300.132

E.6. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp161.562.710.029, dan Rp344.522.161.841,.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 29
Transaksi Antar Entitas TA 2025

Jenis transaksi	2025
Ditagihkan ke Entitas Lain	152.383.791.590,
Diterima dari Entitas Lain	-9.649.493.873,
Transfer Keluar	-1.728.946.645,
Transfer Masuk	11.311.993.546,
Pengesahan Hibah Langsung	9.245.365.411,
Jumlah	161.562.710.029,

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2025, DDEL senilai Rp-9.649.493.873 sedangkan DKEL senilai Rp152.383.791.590.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp11.311.993.546 terdiri dari:

Tabel 30
Transfer Masuk TA 2025

No.	Jenis	Satker	Nilai
	Transfer Masuk		
1.	Peralatan dan Mesin	BBP3KP	-481.945.176
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	BBP3KP	
	Total Transfer Masuk		-481.945.176
	Transfer Keluar		
1.	Peralatan dan Mesin	Setditjen PDSPKP	481.945.176
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Setditjen PDSPKP	
	Total Transfer Keluar		481.945.176

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp-1.728.946.645.

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp 9.245.365.411. Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 31
Pengesahan Hibah Langsung TA 2025

No.	Penerima Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1	KKP	Pengesahan Pencatatan Hibah Jasa Luar Negeri dari United Nations Industrial Development Organization (UNIDO) untuk kegiatan Global Quality Standard Programme (GQSP) Indonesia Nomor Hibah 230124	4.329.055.684
2	KKP	Pengesahan Pencatatan Hibah Jasa Luar Negeri dari United State Agency for International Development (USAID) untuk kegiatan USAID Bilateral Development Cooperation Framework (BDCF) 497-AA-040	4.916.309.727
Total Pengesahan			9.245.365.411
Pengesahan Pengembalian Hibah			0
Jumlah			9.245.365.411

Ekuitas Akhir
Rp815,459,033,157

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp815.459.033.157, dan Rp818.344.135.993,.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

1. Pada menu *To Do List* sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat catatan dan permasalahan.
2. Berdasarkan status rekonsiliasi satker :
 - a. Rekonsiliasi Internal: 36 Satker telah melakukan rekonsiliasi internal.
 - b. Rekonsiliasi SAKTI-SPAN: 36 Satker telah terbit SHR dengan Status Rekon selesai Hasil Rekonsiliasi Terbentuk.

F.2 Pengungkapan Lain-lain

1. Pada tahun 2025 anggaran pembangunan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan yang dikelola Ditjen PDSPKP (pagu anggaran awal) adalah senilai Rp255.259.620.000 yang seluruhnya merupakan APBN murni, sampai dengan periode Semester II TA.2025 terdapat perubahan revisi DIPA pada:
 - Satker Sekretariat Ditjen PDSPKP sebanyak 8 (delapan) kali revisi; dan
 - Satker BBP3KP sebanyak 11 (sebelas) kali revisi;
2. Sampai dengan periode Semester II TA.2025 realisasi anggaran seluruh satker Tugas Pembantuan mencapai 0%, realisasi belum terealisasi dikarenakan adanya efisiensi anggaran pemerintah;

3. Terdapat Konstruksi Dalam Pengerjaan yang tidak dilanjutkan pada tahun 2025 berupa:
 - Perencanaan IPAL Gudang beku 1.000 Ton pada Muara Baru senilai Rp. 49.850.000 yang direncanakan akan dilaksanakan pembangunannya pada Tahun 2024, namun per Semester II Tahun 2024 terdampak Automatic Adjustment.
 - Perencanaan pagar gudang beku 1.000 Ton (2024) senilai Rp30.000.000.
 - Penyusunan Site Plan Cold Storage 1.000 Ton (2024) senilai Rp99.012.000.
4. Direktorat Jenderal PDSPKP pada Semester II Tahun 2025 berpartisipasi pada pameran international Food Ingredients Europe (FIE) yang dilaksanakan di Paris, Prancis tanggal 2-4 Desember 2025 dengan Nomor Kontrak I/FIE2025/MOMAF/2025 tanggal 22 September 2025 senilai Rp690.129.741.
5. Terkait pemanfaatan lahan Raiser Ikan Hias Cibinong, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) masih menyepakati keberlakuan perjanjian kerja sama sebelumnya terkait pemanfaatan lahan Raiser Ikan Hias Cibinong hingga tahun 2030.
6. Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP *Audited* TA.2024, dengan rincian sebagai berikut:
 - LHP LK KKP Tahun 2024 yaitu:
 - Kekurangan penerimaan PNBPN atas pengelolaan dan pemanfaatan PIM Muara Baru senilai Rp1.087.686.161,00, seluruhnya belum ditindaklanjuti;
 - Kekurangan penerimaan denda keterlambatan pembayaran PNBPN atas sewa PIM Muara Baru

senilai Rp8.968.640,00, seluruhnya belum ditindaklanjuti;

- Temuan kelebihan pembayaran Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda pada:
 1. Pekerjaan Pengadaan Pekerjaan Pembangunan Unit Pengolahan Ikan (UPI) Bernilai Tambah di Kota Pekalongan senilai Rp39.995.200,00;
 2. Pengadaan Penataan Kawasan UPI Bernilai Tambah Pekalongan senilai Rp24.074.331,00. Atas temuan tersebut seluruhnya telah ditindaklanjuti.
- Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu, yaitu:
 - Kelebihan pembayaran biaya perjalanan dinas luar negeri senilai Rp45.085.616,00 telah ditindaklanjuti seluruhnya;
 - Kekurangan Volume Pekerjaan Pembangunan Prasarana dan Sarana di Luar Kawasan Pelabuhan SKPT Moa senilai Rp349.340.330,00 telah ditindaklanjuti seluruhnya;
 - Kekurangan Volume Pekerjaan Pembangunan Prasarana dan Sarana di Luar Kawasan Pelabuhan SKPT Morotai Senilai Rp118.342.118,81 dan denda keterlambatan senilai Rp37.836.800,00 telah seluruhnya ditindaklanjuti;
 - Sewa kendaraan roda 4 tahun 2024 senilai Rp883.080.000,00, seluruhnya belum ditindaklanjuti.

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT ESELON I

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA

: (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I

: (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 9:24 AM

Halaman : 1

lap_lo_es1_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Cukai	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	-
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	-
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	-
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	-
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	-
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	-
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	8,402,811,999	8,597,721,855	(194,909,856)	-
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	8,402,811,999	8,597,721,855	(194,909,856)	-
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	-
Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan	8,402,811,999	8,597,721,855	(194,909,856)	-
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	-
Beban Pegawai	68,761,871,211	65,321,485,101	3,440,386,110	-
Beban Persediaan	302,323,267	1,096,464,558	(794,141,291)	-
Beban Barang dan Jasa	65,354,941,499	118,491,698,377	(53,136,756,878)	-
Beban Pemeliharaan	3,972,147,829	6,615,556,600	(2,643,408,771)	-
Beban Perjalanan Dinas	4,779,594,735	65,371,746,073	(60,592,151,338)	-
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	18,463,653,743	91,107,870,190	(72,644,216,447)	-

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT ESELON I

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA

: (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I

: (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 9:24 AM

Halaman : 2

lap_lo_es1_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	-
Beban Subsidi	0	0	0	-
Beban Hibah	0	0	0	-
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	11,456,753,215	10,993,123,836	463,629,379	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2,171,832	5,917,906	(3,746,074)	-
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	-
Beban Lain-Lain	0	0	0	-
JUMLAH BEBAN	173,093,457,331	359,003,862,641	(185,910,405,310)	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(164,690,645,332)	(350,406,140,786)	185,715,495,454	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(85,614,680)	583,489,002	(669,103,682)	-
Pendapatan Pelepasan Aset	1,474,098,396	691,600,248	782,498,148	-
Beban Pelepasan Aset	1,559,713,076	108,111,246	1,451,601,830	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(64,829,548)	163,227,717	(228,057,265)	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	160,641,752	429,222,418	(268,580,666)	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	225,471,300	265,994,701	(40,523,401)	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(150,444,228)	746,716,719	(897,160,947)	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(164,841,089,560)	(349,659,424,067)	184,818,334,507	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
Beban Luar Biasa	0	0	0	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
SURPLUS/DEFISIT - LO	(164,841,089,560)	(349,659,424,067)	184,818,334,507	-

Keterangan :

FINAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT ESELON I

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI

: (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 9:25 AM

Halaman : 1

lap_lpe_es1_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	818,344,135,993	823,452,826,731	(5,108,690,738)	(0.62)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(164,841,089,560)	(349,659,424,067)	184,818,334,507	(52.86)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	393,276,695	28,571,488	364,705,207	1,276.47
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	(349,310,330)	349,310,330	(100)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	212,717,293	(212,717,293)	(100)
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	406,576,827	(118,430,208)	525,007,035	(443.31)
LAIN-LAIN	(13,300,132)	283,594,733	(296,894,865)	(104.69)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	161,562,710,029	344,522,161,841	(182,959,451,812)	(53.11)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,885,102,836)	(5,108,690,738)	2,223,587,902	(43.53)
EKUITAS AKHIR	815,459,033,157	818,344,135,993	(2,885,102,836)	(0.35)

Keterangan :

FINAL

LAPORAN REALISASI ANGGARAN ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN 06

Tgl Data : 05/05/26 7:31 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 9:25 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_es1_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	7,797,053,000	9,649,493,873	1,852,440,873	123.76	7,625,123,000	9,354,525,348	1,729,402,348	122.68
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	7,797,053,000	9,649,493,873	1,852,440,873	123.76	7,625,123,000	9,354,525,348	1,729,402,348	122.68
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	7,797,053,000	9,649,493,873	1,852,440,873	123.76	7,625,123,000	9,354,525,348	1,729,402,348	122.68
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	218,791,500,000	152,383,791,590	(66,407,708,410)	69.65	386,899,151,000	324,896,904,773	(62,002,246,227)	83.97
1. Belanja Pegawai	70,633,574,000	68,766,107,822	(1,867,466,178)	97.36	65,466,051,000	65,318,878,226	(147,172,774)	99.78
2. Belanja Barang	142,109,350,000	77,598,985,213	(64,510,364,787)	54.61	312,725,337,000	253,163,217,877	(59,562,119,123)	80.95
3. Belanja Modal	6,048,576,000	6,018,698,555	(29,877,445)	99.51	8,707,763,000	6,414,808,670	(2,292,954,330)	73.67
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN 06

Tgl Data : 05/05/26 7:31 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 9:25 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_es1_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	218,791,500,000	152,383,791,590	(66,407,708,410)	69.65	386,899,151,000	324,896,904,773	(62,002,246,227)	83.97
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

NERACA
TINGKAT ESELON I
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 9:26 AM

Halaman : 1

lap_neraca_es1_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	2,247,925,363	1,972,387,393	275,537,970	13.97
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(307,078,793)	(305,693,512)	(1,385,281)	0.45
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	1,940,846,570	1,666,693,881	274,152,689	16.45
Persediaan	3,440,000,464	442,991,326	2,997,009,138	676.54
JUMLAH ASET LANCAR	5,380,847,034	2,109,685,207	3,271,161,827	155.05
ASET TETAP				
Tanah	610,358,044,792	610,358,044,792	0	0.00
Peralatan dan Mesin	143,271,811,095	155,596,231,192	(12,324,420,097)	(7.92)
Gedung dan Bangunan	113,530,059,225	112,680,374,165	849,685,060	0.75
Jalan, Irigasi dan Jaringan	30,205,936,446	30,205,936,446	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	118,180,610	272,840,270	(154,659,660)	(56.69)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	1,178,609,200	1,357,471,200	(178,862,000)	(13.18)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(158,036,600,996)	(167,513,419,011)	9,476,818,015	(5.66)
JUMLAH ASET TETAP	740,626,040,372	742,957,479,054	(2,331,438,682)	(0.31)
Properti Investasi				
Properti Investasi	80,683,375,526	80,683,375,526	0	0.00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(11,295,672,570)	(9,682,005,060)	(1,613,667,510)	16.67
JUMLAH Properti Investasi	69,387,702,956	71,001,370,466	(1,613,667,510)	(2.27)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	2,700,146,050	2,800,448,418	(100,302,368)	(3.58)
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	2,093,340,182	10,939,976,273	(8,846,636,091)	(80.87)
Aset Lain-lain	553,507,594	5,272,956,483	(4,719,448,889)	(89.50)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(3,036,550,379)	(5,219,636,919)	2,183,086,540	(41.82)
JUMLAH ASET LAINNYA	2,310,443,447	13,793,744,255	(11,483,300,808)	(83.25)
JUMLAH ASET	817,705,033,809	829,862,278,982	(12,157,245,173)	(1.46)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	2,246,000,652	11,514,152,943	(9,268,152,291)	(80.49)
Pendapatan Diterima Dimuka	0	3,990,046	(3,990,046)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	2,246,000,652	11,518,142,989	(9,272,142,337)	(80.50)
JUMLAH KEWAJIBAN	2,246,000,652	11,518,142,989	(9,272,142,337)	(80.50)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	815,459,033,157	818,344,135,993	(2,885,102,836)	(0.35)
JUMLAH EKUITAS	815,459,033,157	818,344,135,993	(2,885,102,836)	(0.35)
JUMLAH EKUITAS	815,459,033,157	818,344,135,993	(2,885,102,836)	(0.35)

NERACA
TINGKAT ESELON I
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 9:26 AM
Halaman : 2
lap_neraca_es1_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	817,705,033,809	829,862,278,982	(12,157,245,173)	(1.46)

Keterangan :
FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT ESELON I

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI

: (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 9:26 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_es1_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	2,223,047,627	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	24,877,736	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	0	306,954,404
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	124,389
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,890,964	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	367,600	0
0.0	117122	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	3,174,178,260	0
0.0	117131	Bahan Baku	234,644,140	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	28,919,500	0
0.0	131111	Tanah	610,358,044,792	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	143,271,811,095	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	113,530,059,225	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	5,634,221,792	0
0.0	134112	Irigasi	10,142,010,070	0
0.0	134113	Jaringan	14,429,704,584	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	118,180,610	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	1,178,609,200	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	129,710,360,355
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	18,877,747,132
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	3,906,110,192
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	2,234,356,023
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	3,308,027,294
0.0	138311	Properti Investasi	80,683,375,526	0
0.0	138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0	11,295,672,570
0.0	162151	Software	2,700,146,050	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	2,093,340,182	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	453,205,226	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	100,302,368	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	450,126,236
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	2,486,121,775
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	100,302,368
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	152,660,470
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	2,093,340,182
0.0	313111	Didagihkan ke Entitas Lain	0	152,383,791,590
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	9,649,493,873	0
0.0	313211	Transfer Keluar	1,728,946,645	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	11,311,993,546

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT ESELON I

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI

: (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 9:26 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_es1_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	391111	Ekuitas	0	818,344,135,993
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	193,225,114
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	213,351,713
0.0	391119	Koreksi Lainnya	13,300,132	0
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	9,245,365,411
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	1,450,129,988
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	23,968,408
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	4,101,084,394
3.0	425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0	28,985,531
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	4,004,504,807
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	265,903,800
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	2,333,467
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6,074,402
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	154,155,627
3.0	491111	Pendapatan selisih kurs yang belum terealisasi	0	411,723
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	19,953,676,901	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	267,337	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1,421,271,586	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	421,255,674	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	627,235,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	1,567,839,850	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	243,183,265	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	992,950,620	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	2,724,441,676	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	526,417,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	3,007,315,600	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	55,275	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	188,278,400	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	56,419,446	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	281,890,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	180,253,380	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	559,062,677	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	27,715,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	125,985,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	40,977,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	31,625,909,024	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	4,189,471,500	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT ESELON I

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI

: (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 9:26 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_es1_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,386,171,704	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	40,166,825	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	462,474,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	2,256,213,168	0
3.0	521211	Beban Bahan	22,031,459,198	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	205,450,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,137,042,777	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	156,979,723	0
3.0	521253	Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	42,921,300	0
3.0	521254	Beban Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	525,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	3,707,224,575	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	14,094,961	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	472,972,203	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	132,534,148	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	449,646,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	1,566,188,249	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	966,100,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	29,326,777,668	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,675,524,263	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,984,238,725	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	206,155,597	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	54,747,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	3,450,838,573	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	430,997,500	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	52,458,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	494,251,272	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	271,868,390	0
3.0	524219	Beban Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	79,181,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4,351,603,699	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,539,405,663	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	555,699,207	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	316,727,717	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	426,040,922	0
3.0	591611	Beban Penyusutan Properti Investasi	1,613,667,510	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	1,425,315,450	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	228,293,047	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	153,800,914	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	51,482,244	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)



TINGKAT ESELON I
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 9:26 AM
Halaman : 4
lap_neraca_percobaan_akrual_es1_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593122	Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	9,637,696,432	0
3.0	593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	8,825,957,311	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	148,522,353	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	2,634,401	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	462,569
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	1,559,713,076	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	225,471,300	0
JUMLAH			1,176,651,781,473	1,176,651,781,473

Keterangan :
FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT ESELON I

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI

: (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 9:26 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_es1_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	152,383,791,590
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	9,649,493,873	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	1,450,129,988
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	23,968,408
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	3,572,346,448
3.0	425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0	170,076,926
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	4,004,504,807
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	265,903,800
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	2,333,467
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6,074,402
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	154,155,627
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	19,961,844,720	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	270,505	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,421,870,576	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	421,375,472	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	633,275,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,573,470,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	243,183,265	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	993,240,300	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	2,725,361,993	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	531,910,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	3,007,315,600	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	55,275	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	188,278,400	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	56,419,446	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	282,390,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	180,253,380	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	559,062,677	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	27,715,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	125,985,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	40,977,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	31,626,153,910	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	4,189,342,908	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,386,671,704	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	40,166,825	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	462,474,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	2,256,213,168	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT ESELON I

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 9:26 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_es1_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521211	Belanja Bahan	22,031,624,098	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	205,450,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,137,042,777	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	156,979,723	0
3.0	521253	Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	42,921,300	0
3.0	521254	Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	525,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	359,093,689	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	43,014,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	4,125,891,902	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	14,102,196	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	472,972,203	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	132,175,786	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	449,646,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	1,565,776,526	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	966,100,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	20,119,485,450	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,675,524,263	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,984,238,725	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	206,155,597	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	54,747,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3,453,110,773	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	430,997,500	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	52,458,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	494,251,272	0
3.0	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	240,869,458	0
3.0	524219	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	79,181,000	0
3.0	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	8,825,957,311	0
3.0	526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	3,174,178,260	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5,199,843,495	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	818,855,060	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	8,167,819
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	3,168
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	598,990
3.1	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	119,798
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	6,040,000
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	2,430,150
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	289,680
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	5,493,000

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT ESELON I

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 9:26 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_kas_es1_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	511624	Pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	500,000
3.1	521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0	500,000
3.1	521211	Pengembalian Belanja Bahan	0	164,900
3.1	522191	Pengembalian Belanja Jasa Lainnya	0	38,073,193
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	2,272,200
JUMLAH			162,097,938,361	162,097,938,361

Keterangan :

FINAL